

Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar, dan Teman Sebaya terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro

Adinda Mutiara Nurhasanah¹, Yoni Hermawan², Iis Aisyah³

¹ Universitas Siliwangi, Indonesia;

² Universitas Siliwangi, Indonesia;

³ Universitas Siliwangi, Indonesia.

* Correspondence e-mail; 192165105@student.unsil.ac.id

Article history

Abstract

This research problem originates from learning difficulties focused on students' mathematical abilities, especially in microeconomic theory courses. With various backgrounds, the differences in the abilities of each student, including those originating from learning motivation, learning activities, and peers. This research method uses a survey. The population in this study were students of Economics Education at the Teaching and Education Faculty of Siliwangi University Class of 2019, 2020, and 2021, totaling 323 students with a sample of 179 students. The data collection techniques in this study also used questionnaires and documentation. As data analysis techniques used were prerequisite analysis tests with normality tests, linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests, then using statistical analysis multiple linear regression tests and hypothesis testing with the F test (Simultaneous), t-test (partial) and the coefficient of determination. The research results show that the coefficient of determination (R square) in this study is 0.643 or 64.3%. The study results show that: 1) Learning motivation positively and significantly affects students' mathematical abilities in the microeconomic theory course with a sig. 0.031 and t-count 2.172 and a large influence of 23.9%. 2) Learning activities positively and significantly affect students' mathematical abilities in microeconomics theory courses with sig. 0.027, and t-value count of 2.235, and a large influence of 21.2%. 3) Peers positively and significantly affect students' mathematical abilities in microeconomics theory courses with sig. 0.033 and t-value count 2.146 and a large influence of 19.2%. 4) a positive and significant influence exists between learning motivation, learning activities, and peers on students' mathematical abilities in the microeconomic theory course with a sig. 0.033 <0.05 and Fcount value 6.848 > Ftable 2.656.

Keywords

economics education; learning activity; mathematical ability; learning motivation; peers



© 2023 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan berasal dari bahasa latin yaitu *e* serta *duco*. *E* berarti perkembangan dari luar, dari dalam maupun perkembangan dari sedikit menjadi banyak. Sedangkan *duco* berarti sedang berkembang. Maka dari itu, pendidikan adalah upaya dalam mengembangkan kemampuan diri (dalam Ibeng, 2022). Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah suatu usaha dasar serta terencana untuk dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan atau menggali potensi dirinya untuk bisa atau dapat mempunyai kekuatan pengendalian diri, spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan juga keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan bagi negara. Pendidikan merupakan segala sesuatu yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan kemampuan dirinya. Pendidikan sangat penting baik itu dari pikiran serta perilaku, dimana pendidikan sebagai landasan seseorang untuk diperhatikan. Dalam menempuh pendidikan dilakukan dengan aktivitas belajar. Aktivitas belajar yang baik dan sesuai dapat membantu individu dalam mencapai tujuan.

Hal yang diperhatikan dalam pendidikan adalah bagaimana seseorang tersebut mendapatkan atau menempuh pendidikan tersebut, baik di sekolah maupun perguruan tinggi. Di perguruan tinggi, seseorang akan mendapatkan pendidikan lebih tinggi serta jangkauannya lebih luas. Sebagai contoh pada mahasiswa yang mengambil jurusan pendidikan ekonomi harus bisa mengikuti keseluruhan mata kuliah wajib salah satunya teori ekonomi mikro.

Untuk mempelajari teori mikro, membutuhkan kemampuan matematis dalam pemecahan masalahnya. Untuk mencapai kemampuan tersebut terdapat faktor – faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam pembelajaran di mata kuliah tersebut. Faktor – faktor ini bisa datang dari dalam maupun dari luar individu itu sendiri misalnya faktor motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya. Motivasi belajar adalah suatu dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang untuk mencapai tujuan pembelajaran. Motivasi ini dapat timbul melalui aktivitas belajar yang dilakukan oleh dosen kepada mahasiswa, serta keterlibatan teman sebaya dalam membantu meningkatkan kemampuan matematis dalam mata kuliah teori ekonomi mikro.

Berdasarkan pengamatan, mahasiswa pendidikan ekonomi yang mengikuti mata kuliah teori ekonomi mikro memiliki latar belakang yang berbeda. Tercatat 67,6% mahasiswa berasal dari latar belakang ekonomi dan 32,4% mahasiswa berasal

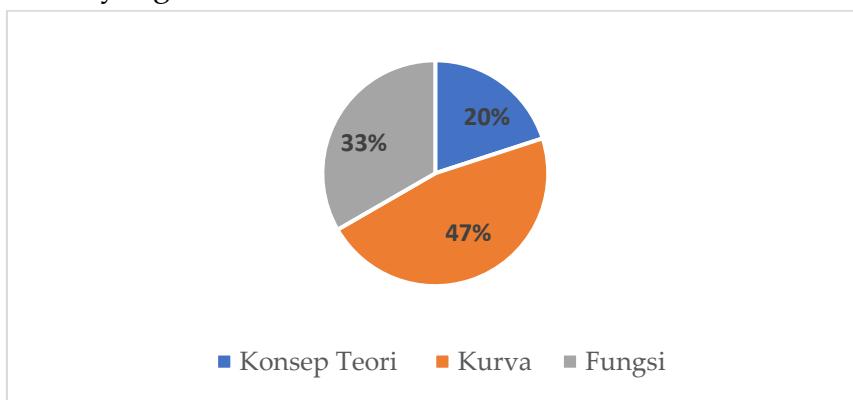
dari latar belakang non ekonomi. Hal ini bisa menjadi acuan kemampuan seseorang yang sudah mendalami teori ekonomi sebelumnya di jenjang SMA.

Tabel 1. Nilai Mahasiswa Pada Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro

Nilai Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro	Jumlah Mahasiswa	Percentase
A (81-100)	6 mahasiswa	17,6%
B (61-80)	20 mahasiswa	58,8%
C (41-60)	8 mahasiswa	23,5%

Sumber: Data diolah (2023)

Berdasarkan pra penelitian yang dilakukan pada 34 mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019, diperoleh 58,8% mahasiswa mendapat nilai B yang tergolong baik dalam mata kuliah teori ekonomi mikro. Meskipun seluruh mahasiswa lulus mata kuliah teori ekonomi mikro dengan hasil nilai yang berbeda – beda, berdasarkan wawancara dan hasil survei awal tentang sulitnya belajar mahasiswa pada mata kuliah teori ekonomi mikro 82,4% mahasiswa setuju bahwa mata kuliah teori ekonomi mikro tergolong mata kuliah yang sulit. Kesulitan belajar paling banyak yaitu pada teori hitungan atau matematis pada mata kuliah teori ekonomi mikro. Berdasarkan wawancara, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 mayoritas menyatakan bahwa mata kuliah teori ekonomi mikro termasuk mata kuliah yang sulit karena kompleksnya isi mata kuliah teori ekonomi mikro yang mencakup kurva dan fungsi. Mayoritas mahasiswa tidak menyukai hitungan dalam teori ekonomi mikro karena memerlukan banyak waktu untuk memahami teori fungsi dan kurva pada mata kuliah teori ekonomi mikro. Hal tersebut dapat menghambat mahasiswa dalam pemecahan masalah pada teori ekonomi mikro, serta dapat berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa yang tidak akan maksimal.



Gambar 1. Persentase Kesulitan Teori Ekonomi Mikro

Berdasarkan pra penelitian, 47% mahasiswa memilih materi kurva pada mata kuliah teori ekonomi mikro yang paling sulit diantara materi fungsi dan konsep teori. Hal ini membuktikan bahwa materi matematis pada mata kuliah teori ekonomi mikro

merupakan materi yang paling sulit. Pada materi matematis ini merupakan kendala mahasiswa dalam pemahaman serta kemampuan mahasiswa dalam ekonomi mikro. Kenyataannya, di kelas dosen sudah menyampaikan materi serta kerjasama antar teman terjalin dengan baik. Namun, kemampuan matematis dianggap sulit pada mata kuliah teori ekonomi mikro.

Tabel 2. Tes Awal Dasar Matematis Pada Teori Ekonomi Mikro

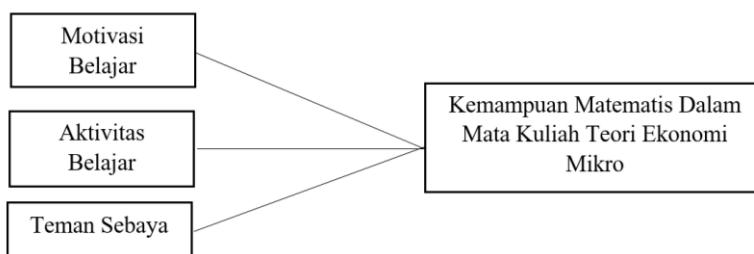
Pertanyaan Konsep Ekonomi Mikro	Jumlah Mahasiswa	Percentase Benar
$Q = 15-3P$ merupakan bentuk fungsi penawaran	11 mahasiswa	32,4%
$Q_d = Q_s$ merupakan syarat keseimbangan	16 mahasiswa	47,1%

Sumber: Data diolah (2023)

Dalam tes awal dasar kemampuan matematis mahasiswa mengenai konsep ekonomi mikro tergolong rendah, terlihat pada tabel hasil pra penelitian bahwa persentase benar mahasiswa dalam menjawab pertanyaan berada dibawah 50%. Hal ini memerlukan penelitian yang lebih lanjut mengenai kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro dengan tambahan variabel sebagai penunjang penelitian.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan metode survey dengan menggunakan kuesioner untuk dapat mengetahui pendapat responden. Variabel independen dengan skala ordinal sedangkan variabel dependen menggunakan skala interval. Mahasiswa angkatan 2019–2021 dari Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil adalah subjek penelitian ini. Sampel yang diambil berasal dari mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil angkatan 2019–2021, yang diambil melalui teknik sampel *random proporsional stratified*. Jumlah keseluruhan 179 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah kuesioner dan studi kepustakaan. Berdasarkan latar belakang dan metode penelitian, dapat ditarik kerangka berpikir pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka Berpikir

3. TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro

Dorongan internal dan eksternal yang mendorong kegiatan belajar dan memastikan bahwa siswa terus belajar disebut motivasi belajar. Mahasiswa yang memiliki motivasi belajar tinggi akan memberikan seluruh kemampuannya untuk pencapaian keinginannya di masa yang akan datang. Dalam pemecahan masalah pastinya akan dilakukan sampai berhasil melalui usahanya dalam kegiatan belajar. Keinginan dan motivasi yang berasal dari diri sendiri merupakan unsur yang paling penting dalam kegiatan belajar. Dengan adanya motivasi belajar, mahasiswa dapat menambah kualitas belajarnya menjadi lebih baik. Meskipun dengan motivasi yang tinggi, namun dalam permasalahan pembelajaran pastinya tidak dapat dihindari baik permasalahan dari diri sendiri maupun dari lingkungan luar. Sejalan dengan Nurmala (2014) yang menyatakan bahwa “motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling berhubungan dan mempengaruhi. Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi keinginan belajar yang tinggi pula juga sebaliknya”.

Hal ini merujuk pada indikator motivasi belajar yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita – cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya situasi belajar yang kondusif secara menyeluruh dari hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti mengandung arti bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa tinggi.

Tingkat motivasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 – 2021 yang dihitung melalui pengolahan NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori sedang. Artinya, mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 - 2021 mayoritas mahasiswa memiliki motivasi belajar. Hal ini terjadi karena masing – masing individu memiliki proses pembelajaran yang berbeda – beda, ini berkaitan dengan motivasi belajarnya. Motivasi belajar ini timbul dari diri sendiri yang dibantu oleh lingkungan luar untuk menguatkan motivasi belajar tersebut.

Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ivo J.M dan jerry T. Straten (2012) yang menyatakan bahwa “motivasi merupakan faktor keberhasilan tambahan yang penting, terutama bagi mahasiswa yang kekurangan dalam kemampuan matematika nya”. Juan Sebastian Gomez (dalam Laras & Rifai, 2019) menyatakan bahwa “motivasi mempunyai peranan yang strategis dalam aktivitas belajar seseorang. Tidak ada seorangpun yang belajar tanpa motivasi”.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan hasil penelitian tersebut mendukung terhadap hasil penelitian yang menyatakan bahwa Motivasi Belajar (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro (Y) dengan besar pengaruh 23,9%.

Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro

Berbagai kegiatan atau aktivitas yang dilakukan secara sadar oleh seseorang yang memiliki kapasitas untuk mengubah dirinya, seperti mengubah pengetahuan, kemahiran, atau kemampuan, dikenal sebagai aktivitas belajar. Aktivitas belajar mengasah potensi setiap orang, jadi siswa perlu diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam aktivitas untuk mengubah perilaku mereka. Aktivitas belajar merupakan hal yang penting dilakukan sebagai dasar ilmu yang dikembangkan serta menjadi suatu kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Berdasarkan penelitian Besare (2019) mengemukakan bahwa “bertanya, berdiskusi, memberikan tanggapan, menganalisis, memecahkan masalah, menarik kesimpulan, melakukan percobaan, wawancara, mengamati, memerankan, mendemonstrasikan, dan sebagainya merupakan aktivitas yang tidak boleh dipisahkan dari kehidupan belajar mahasiswa”. Saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, mahasiswa harus aktif karena hal tersebut dapat membuat suasana kelas tidak kaku, serta menarik perhatian mahasiswa lain yang takut untuk berinteraksi baik dengan dosen maupun mahasiswa lainnya. Penelitian ini sejalan dengan teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu teori belajar kognitif menurut Gredler (dalam Anidar, 2017) mengemukakan bahwa teori belajar kognitif merupakan suatu teori belajar yang lebih mementingkan proses belajar daripada hasil belajar itu sendiri. Teori ini menggambarkan bahwa belajar terdiri dari beberapa proses, antara lain analisis, mengolah informasi, prediksi dan pemecahan masalah. Adanya teori ini memudahkan mahasiswa dalam menjalankan proses belajar dan menyelesaikan permasalahan yang akan datang melalui aktivitas belajar.

Merujuk pada indikator aktivitas belajar yaitu antusiasme, interaksi dengan pengajar dan peserta didik lain, keterampilan, dan partisipasi secara menyeluruh hasil analisis menunjukkan bahwa mengandung arti bahwa pengaruh aktivitas belajar terhadap kemampuan matematis mahasiswa tinggi. Tingkat aktivitas belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 - 2021 yang dihitung melalui NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori baik. Artinya aktivitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 – 2021 sangat baik, dimana ketika aktivitas belajar yang dilakukan oleh mahasiswa ini baik maka kemampuan matematis mahasiswa pun akan tinggi pula.

Aktivitas belajar ini dilakukan sebagai pemenuhan pengetahuan mahasiswa di perguruan tinggi. Dengan adanya aktivitas belajar akan mendorong mahasiswa dalam pengembangan ilmu pengetahuan serta kemampuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan yang di tekuni. Jika mahasiswa tidak melakukan aktivitas belajar, akan menghambat mahasiswa dalam penerimaan materi dari dosen serta tidak akan memiliki kemampuan pada diri sendiri khususnya kemampuan matematis dalam mata kuliah teori ekonomi mikro. D. Nurmala, L. Palupi, N. Suharsono (2014) mengemukakan bahwa "Dalam belajar, aktivitas mempunyai peranan yang sangat penting, sebab pada prinsipnya belajar adalah berbuat yang berarti melakukan kegiatan". Kemudian menurut Sardiman (dalam Nurmala et al., 2014) "Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, oleh karena itu aktivitas merupakan prinsip belajar yang sangat penting dalam belajar mengajar".

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Aktivitas Belajar (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemampuan Matematis Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro (Y) dengan besar pengaruh 21,2%.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa dalam Mata Kuliah Teori Ekonomi Mikro

Teman sebaya merupakan interaksi antar individu maupun kelompok untuk pengembangan kemampuan yang dimilikinya. Semakin luas lingkungan pertemanan, semakin banyak juga ilmu yang didapatkan yang bersumber dari diskusi antar individu maupun kelompok. Seringkali mahasiswa ingin menyamaratakan kemampuan berpikirnya dengan teman sebaya nya, agar ketika diskusi lebih nyaman serta wawasan yang didapatkan lebih luas. Penelitian ini didukung oleh teori kognitif yang dikemukakan oleh Vygotsky, di mana rasa kesadaran sosial adalah yang paling penting dan rasa individualnya bersifat turunan, hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kognitif seseorang berasal dari sumber sosial di lingkungan luar dirinya. Vygotsky menegaskan bahwa betapa berartinya menggunakan lingkungan sebagai sumber inspirasi dalam kegiatan pembelajaran. Lingkungan dalam hal ini meliputi orang sekitar termasuk teman sebaya.

Berdasarkan hasil pengolahan tersebut melihat pada indikator kerjasama, persaingan, pertentangan, penyesuaian dan perpaduan secara menyeluruh hasil analisis menunjukkan bahwa mengandung arti bahwa pengaruh teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa tinggi.

Tingkat teman sebaya mahasiswa pendidikan ekonomi 2019 - 2021 yang dihitung dengan NJI (Nilai Jenjang Interval) berada pada kategori baik. Artinya, semakin baik pergaulan atau pengaruh teman sebaya, maka semakin tinggi pula kemampuan

matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro. Teman sebaya merupakan individu atau seseorang sepanjang mahasiswa yang sama-sama melakukan studi di mata kuliah yang ditekuninya. Baik secara individu maupun kelompok yang dapat menumbuhkan rasa nyaman untuk berinteraksi dan diskusi. Jika mahasiswa memiliki hubungan teman sebaya yang baik dan cocok akan mempengaruhi kemampuannya serta berpengaruh positif salah satunya kemampuan matematis mahasiswa.

Teman sebaya merupakan faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan matematis mahasiswa. Karena mahasiswa generasi sekarang banyak menghabiskan sebagian besar waktunya bersama dengan teman sebaya. Kedekatannya sangat meningkat dibandingkan dengan orang tua masing-masing individu. Hal ini dikarenakan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2019 – 2021 FKIP Unsil kebanyakan berasal di luar Tasikmalaya. Mahasiswa ini biasanya disebut sebagai anak rantau yang sedang melanjutkan pendidikannya di Universitas Siliwangi. Jika salah memilih teman sebaya maka akan berdampak negatif pada diri kita sendiri, salah satunya adalah menurunnya kemampuan matematis mahasiswa. Mahasiswa harus bisa memilih teman sebaya yang mampu memberikan dorongan untuk belajar serta perilaku positif sehingga dapat memperoleh kemampuannya yang lebih baik. Santrock (dalam Arista, 2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa peranan kawan yaitu “bersedia membagi berita perihal bidang asing”. Artinya, berita disini bukan hanya berita tentang lingkungan sosialnya saja, tetapi bisa tentang pembelajaran untuk mengembangkan kemampuannya. Sejalan dengan penelitian Ni Putu Krisna Maheni (2019) yang menyebutkan bahwa “semakin baik lingkungan teman sebaya maka semakin baik pula hasil belajar mahasiswa tersebut”.

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Teman Sebaya (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Kemampuan Matematis Mahasiswa (Y) dengan besar pengaruh 19,2%.

Pengaruh Motivasi Belajar, Aktivitas Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Kemampuan Matematis Mahasiswa

Kemampuan seseorang dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari diri sendiri maupun dari luar. Hal ini sejalan dengan teori kognitif, dimana ilmu pengetahuan dibangun dalam diri seorang individu melalui proses interaksi yang berkesinambungan dengan lingkungan. Dari proses interaksi tersebut timbul pemikiran – pemikiran yang dapat mengembangkan ilmu pengetahuan sehingga menumbuhkan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang. Khususnya dalam kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro dimana

dalam penelitian ini faktor internal yang dapat mempengaruhi kemampuan seseorang yaitu motivasi belajar dan faktor eksternal dalam penelitian ini yaitu aktivitas belajar dan teman sebaya.

Motivasi belajar adalah usaha yang bergerak secara sadar dan menjaga perilaku agar dapat menjaga tindakan atau tingkah laku seseorang untuk mencapai hasil atau tujuan tertentu. Salah satu permasalahan yang dihadapi mahasiswa kurangnya kepedulian pada diri sendiri yang mengacu pada motivasi nya khususnya dalam belajar. Selain motivasi belajar, mahasiswa juga melakukan aktivitas belajar di kelas bersama dengan dosen. Dimana mahasiswa memupuk interaksi antar dosen serta teman sebaya untuk menumbuhkan motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan interaksi yang baik dengan teman sebaya, juga harus berpengaruh positif agar dapat mencapai kemampuan matematis mahasiswa.

Kemampuan matematis merupakan suatu kapasitas seseorang atau individu untuk melakukan sesuatu khususnya matematika dalam pemecahan masalah ekonomi. Dalam penggunaan matematika dalam ekonomi terbukti sangat menunjang kemajuan teori ekonomi yang disalurkan melalui mata kuliah teori ekonomi mikro.

Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil angkatan 2019 - 2021 berada pada kategori sedang. Hal ini berarti proses belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil Angkatan 2019 – 2021 masih berada pada kondisi yang mereka kuasai, dengan artian masih bisa mengontrol kemampuannya untuk berusaha mengembangkan kemampuan yang berasal dari dirinya sendiri. Tidak memaksakan diri sendiri karena menyesuaikan dengan motivasi yang dimilikinya. Kemudian aktivitas belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Angkatan 2019, 2020 dan 2021 berada pada kategori baik. Semakin tinggi aktivitas belajar mahasiswa, maka semakin terasah pula kemampuan yang dimilikinya. Kemudian, teman sebaya mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Unsil Angkatan 2019 - 2021 berada pada kategori tinggi. Hal ini berkaitan dengan tingginya interaksi teman sebaya sehingga berpengaruh pada kemampuan matematis mahasiswa.

Adapun setelah dilakukannya pengolahan dan analisis data, mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2019, 2020 dan 2021 memiliki kemampuan matematis yang tinggi, dimana berdasarkan jawaban responden menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan kegiatan berdasarkan nilai murni pada mata kuliah teori ekonomi mikro, akan tetapi tidak semua mahasiswa mendapatkan nilai yang baik karena setiap individu memiliki batas kemampuannya masing – masing.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro secara simultan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,643. Artinya, kemampuan matematis mahasiswa dipengaruhi oleh motivasi belajar, aktivitas belajar, dan teman sebaya sebesar 64,3%.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan pembahasan dari penelitian mengenai pengaruh motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro, maka dapat diperoleh kesimpulan secara parsial, bahwa variabel motivasi belajar, aktivitas belajar dan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro pada mahasiswa angkatan 2019 – 2021. Begitupun secara simultan dari ketiga variabel tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kemampuan matematis mahasiswa dalam mata kuliah teori ekonomi mikro angkatan 2019 – 2021.

REFERENSI

- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Ibeng, P. (2022). *Pendidikan : Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Sena Wahyu P, Dr. Aditya Wardhana, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (N. A. Munandar (ed.)). Media Sains Indonesia dan Penulis.

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Anidar, J. (2017). Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/attaujih/article/view/528/445>
- Arista, I. D. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar dan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS Di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(3), 302–309.
- Ibeng, P. (2022). *Pendidikan : Pengertian, Tujuan, Fungsi Menurut Para Ahli*. <https://pendidikan.co.id/pengertian-pendidikan/>
- Laras, S. A., & Rifai, A. (2019). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik di BBPLK Semarang. *Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah (E-Plus)*, 4(2), 121–130. <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/E-Plus/article/view/7307>
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., & Suharsono, N. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar Spiritual Hasil Belajar Akuntansi. *Jurnal Ekonomi*, 4(1), 4.
- Sena Wahyu P, Dr. Aditya Wardhana, D. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi* (N. A. Munandar (ed.)). Media Sains Indonesia dan Penulis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.